

**UPAYA PENINGKATAN KUALITAS KECERDASAN
SPIRITUAL REMAJA MELALUI PENGAJIAN RUTIN DI
MUSHOLLA AL-HIKMAH KAMPUNG BARU TIRTO
KELURAHAN TIRTO
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MAULANA MUHAMMAD ZAMANAIN
NIM. 2118046

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**UPAYA PENINGKATAN KUALITAS KECERDASAN
SPIRITUAL REMAJA MELALUI PENGAJIAN RUTIN DI
MUSHOLLA AL-HIKMAH KAMPUNG BARU TIRTO
KELURAHAN TIRTO
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MAULANA MUHAMMAD ZAMANAIN
NIM. 2118046

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maulana Muhammad Zamanain

NIM : 2118046

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA PENINGKATKAN KUALITAS KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA MELALUI PENGAJIAN RUTIN DI MUSHOLLA AL-HIKMAH KAMPUNG BARU TIRTO KELURAHAN TIRTO KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2022

Yang Menyatakan



**MAULANA MUHAMMAD
ZAMANAIN**

NIM. 2118046

M. Yasin Abidin, M.Pd

Jl. Jenggala Gama Permai No.83 Rt. 001/Rw. 008,
Perum. Gama Permai I Kelurahan Tirto Kec. Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 Lembar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Maulana Muhammad Zamanain

Kepada :

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka
bersamaini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **Maulana Muhammad Zamanain**

NIM : **2118046**

Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Judul : **UPAYA PENINGKATKAN KUALITAS KECERDASAN**

SPIRITUAL REMAJA MELALUI PENGAJIAN RUTIN DI

MUSHOLLA AL-HIKMAH KAMPUNG BARU TIRTO

KELURAHAN TIRTO KECAMATAN PEKALONGAN

BARAT KOTA PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Oktober 2022
Yang Menyatakan



M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP 19681124199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : MAULANA MUHAMMAD ZAMANAIN
NIM : 2118046
Judul : UPAYA PENINGKATKAN KUALITAS KECERDASAN
SPIRITUAL REMAJA MELALUI PENGAJIAN RUTIN
DI MUSHOLLA AL-HIKMAH KAMPUNG BARU TIRTO
KELURAHAN TIRTO KECAMATAN PEKALONGAN
BARAT KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 27 Oktober 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I
NIP. 198603062019031003

Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009

Pekalongan, 27 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



H. M. Syarif Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 30112 20003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
ي = i	أى = ai	إي = ī
و = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr* **Kata sandang**

(artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah dengan pujian seorang yang mengakui dan menyadari anugerah-Nya dalam bentuk kemampuan memuji-Nya. Segala syukur kuhaturkan kepada-Nya dengan sikap syukur seorang yang menyadari akan kebaikan-Nya dan kemurahan-Nya.

Sholawat serta salam kusampaikan kepada Sayyidina Muhammad, Nabi-Nya yang mulia dan hamba-Nya. Kusampaikan pula kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, keturunannya, dan semua orang yang berada dalam naungan cintanya.

Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tua saya tercinta Bapak Adib dan Ibu Romzul Fatkhiyah, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya, sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
2. Kedua Adik terkasih saya, Shofarina Alfa Farah dan Hilal Tafattuhil Arzaq yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini, dan selalu mendukung apapun yang menjadi pilihan saya.
3. Untuk Guru-guru saya dari MSI 01 KAUMAN Pekalongan, MTs Misykat AL-Anwar, Bapak KH. Djunaidi Hidayat, SH, M.Ag. selaku pengasuh Ponpes Al-Aqobah Jombang dan para Ustadz yang sudah mendidik saya, SMA Yapenda Karanganyar Kabupaten Pekalongan, Bapak Kyai Abdullah Zain selaku pengasuh Ponpes Asy-Syaibaniy Karanganyar Pekalongan serta para pendidik yang disana dan Dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan yang selalu memberikan ilmu dan pengarahan yang baik kepada saya.

4. Untuk para sahabat dan kerabat yang selalu memberikan energi positif serta motivasi dalam segala aspek dan memberikan warna dalam kehidupan saya.
5. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT.
6. Dan tentunya saya berterima kasih kepada diri sendiri yang sudah menjalani sebuah kehidupan dengan tangguh sehingga bisa sampai dalam tahap ini.

MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

(Q.S. At-Tin: 95:4)

ABSTRAK

Maulana Muhammad Zamanain, 2022. Upaya Peningkatan Kualitas Kecerdasan Spiritual Remaja Melalui Pengajian Rutin Di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurraahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: H. M. Yasin Abidin, M.Pd.

Kata kunci: Kecerdasan Spiritual, Remaja, Pengajian Rutin.

Latar belakang dari penelitian ini adalah keresahan dari peneliti terhadap kondisi spiritual remaja yang dalam ibadah dan pengetahuan agamanya masih kurang. Sehingga mereka sering melakukan kegiatan-kegiatan yang cenderung negatif, berkumpul ditempat-tempat tertentu, melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat dan sebagian dari remaja belum mencerminkan sikap serta perilaku yang baik.

Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti merumuskan fokus permasalahan dengan (1) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual remaja di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto dan (2) Bagaimana bentuk faktor pendukung dan pendorongnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk upaya Musholla Al-Hikmah dalam meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual (akhlak) remaja dan mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas spiritual remaja di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Ta'mir, Pengajar Pengajian Musholla Al-Hikmah, warga, dan remaja Kampung Baru Tirto dalam meningkatkan akhlak remaja Kampung Baru Tirto. Observasi dan dokumentasi dilaksanakan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan upaya Musholla Al-Hikmah dalam meningkatkan akhlak remaja Kampung Baru Tirto Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa upaya yang dilakukan Musholla Al-Hikmah dalam meningkatkan akhlak remaja Kampung Baru Tirto, yaitu: (1) Kondisi kualitas spiritual remaja, pengajian rutin sebagai upaya peningkatan kualitas kecerdasan spiritual, menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam menjalankan kehidupan, musholla Al-Hikmah sebagai wadah kegiatan keagamaan, memotivasi remaja untuk selalu berbuat baik. (2) Faktor pendukung dan penghambat dari segi internal dan eksternal. Upaya yang dilakukan tersebut Musholla Al-Hikmah dalam meningkatkan akhlak remaja Kampung Baru Tirto Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan, telah berjalan dengan baik dan bisa dikatakan berhasil meminimalisir kenakalan remaja. Hal ini terbukti bahwa sebagian remaja telah mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Musholla Al-Hikmah seperti, mengikuti kegiatan peringatan hari besar, menghadiri Maulidan, pengajian rutin mingguan dan bulanan.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah dengan pujian seorang yang mengakui anugerah-Nya dalam bentuk kemampuan memuji-Nya. Segala syukur kuhaturkan kepada-Nya dengan sikap syukur seorang yang menyadari akan kebaikan-Nya dan kemurahan-Nya. Aku memohon ampunan kepada Allah dari segala kesalahan sengaja atau tidak sengaja. Aku memohon pertolongan-Nya dengan permohonan orang sadar bahwa segala sesuatu berasal dari-Nya.

Sholawat serta salam kusampaikan kepada Sayyidina Muhammad, Nabi-Nya yang mulia. Kusampaikan pula kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, keturunannya, dan semua orang yang berada dalam naungan cintanya. Shalawat yang pantas disampaikan kepadanya sesuai dengan keagungan dan keluhurannya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan dosen wali yang telah

memberikan bimbingan dan pengarahan peneliti selama masa studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak M. Saifudin, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PAI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan peneliti selama masa studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku dosen pembimbing peneliti yang berusaha meluangkan waktu untuk membimbing mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
7. Pihak Musholla Al-Hikmah dan warga Kampung Baru Tirto, yang telah membantu dan kerjasama selama proses penelitian.
8. Kedua Orangtua serta kedua adikku yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan motivasi kepada peneliti.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. *Aamiin ya Rabbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 September 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penelitian Skripsi.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual	18
2. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual.....	20
3. Indikator Kecerdasan Spiritual	21
4. Pengajian Rutin	21
a. Pengertian Pengajian	21
b. Fungsi Utama Pengajian.....	23
5. Jenis-jenis Pengajian	23
6. Remaja.....	24
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	35

BAB III HASIL PENELITIAN	38
A. Profil Lembaga Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Remaja Melalui Pengajian Rutin di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto	39
C. Bentuk Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja Musholla Al-Hikmah Tirto	46
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	52
A. Analisis Pengajian Rutin Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kecerdasan Spiritual Remaja	52
B. Analisis Hasil Penelitian Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja Melalui Pengajian Rutin	58
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	37
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pendukung Penelitian

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah kehidupan, pendidikan termasuk dalam kewajiban bagi manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat membedakan hal baik dan buruk. Manusia akan mengenal hidup yang sesungguhnya melalui sebuah pendidikan. Pahit dan manisnya kehidupan akan terasa dari sebuah pendidikan.

Pendidikan menjadi salah satu faktor untuk memajukan suatu bangsa. Banyak negara yang maju dengan mengandalkan kualitas pendidikan di negaranya. Karena pada umumnya, semakin baik kualitas pendidikan suatu bangsa, maka semakin maju pula bangsa tersebut.

Dalam suatu pendidikan, tujuan menjadi komponen utama yang harus dirumuskan. Karena tujuan mempunyai peranan penting untuk menentukan arah suatu proses pendidikan. dengan tujuan yang jelas otomatis memberikan petunjuk yang jelas pula terhadap pemilihan program pendidikan, sumber daya, dan strategi yang dibutuhkan.

Secara umum, tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yang meliputi: manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, manusia berbudi pekerti luhur, manusia yang

memiliki pengetahuan dan keterampilan, manusia yang memiliki kesehatan jasmani dan rohani, manusia yang memiliki kepribadian mantap dan mandiri, manusia yang memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Dalam beberapa kasus dalam dunia pendidikan, mulai dari kondisi moral remaja dan generasi muda saat ini belum mampu menumbuhkan generasi yang calon penerus yang mempunyai karakter religius, mandiri, dan anti korupsi. Salah satunya adalah tawuran, banyak remaja menganggap perseteruan itu sudah membudaya, dan seakan sudah menganggap penyerangan terhadap lawannya sebagai hal yang lumrah dan dianggap sebagai bagian dari pelaksanaan budaya negatif tersebut. Akankah itu menjadi salah satu bukti bahwa pendidikan di Indonesia belum mampu menjamah secara keseluruhan, terutama pada hati dan jiwa mereka. Sehingga terlihat orientasi pendidikan intelektual lebih diprioritaskan daripada pendidikan spiritual.

Maka dari itu, pendidikan agama sangat penting dalam kehidupan agar kelak generasi muda tidak menjadi manusia yang melakukan kejahatan intelektual, merusak alam untuk keuntungan pribadi, menyerang kelompok yang tidak sepaham. Faktor pendorong adanya tantangan di atas dikarenakan longgarnya pegangan terhadap dimensi spiritualitas individu, karena hanya mengedepankan ilmu pengetahuan yang bersifat intelektual,

¹ Gamar Al Haddar. Jurnal Pendas Mahakam, Vol. 1 (1), 42-53. Juni 2016 42 “Upaya Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Di SMP YAPAN Indonesia, Depok”, hlm. 15

sehingga nampaknya pendidikan saat ini belum berhasil membentuk generasi muda Indonesia yang selain cerdas intelektual juga cerdas spiritual.² Seperti yang pernah dikatakan oleh pemerhati anak Kak Seto mengenai kasus tawuran yang disebabkan oleh rendahnya pendidikan spiritual. Hal inilah yang membuat remaja kurang memiliki sikap keteladanan. Didalam sekolah mereka hanya ditekankan pada prestasi dalam bentuk ranking dan nilai bagus tanpa disertai pendidikan spiritual. Padahal menurutnya pendidikan spiritual mampu membentuk kepribadian siswa untuk menjauhi hal-hal negatif, termasuk tawuran. Kecerdasan spiritual menjadi hal penting yang harus dimiliki setiap individu dalam menjalani kehidupan, meskipun dalam sejarah manusia pernah mengedepankan kemampuan otak dan kecerdasan intelektual.

Membicarakan spiritual dalam pandangan Islam, spirit dalam bahasa Arabnya ruh dan spiritual (ruhaniyah), tidak pernah dilepaskan dengan aspek Ketuhanan. Sebagaimana pendapat Taufiq Pasiak bahwa membicarakan spiritualitas berarti membicarakan tentang Tuhan.³

Masa remaja (generasi muda) merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, masa ini lebih dikenal dengan masa abu-abu, dimana dalam masa mereka telah dirundung rasa ego yang tinggi, sehingga membutuhkan arahan dan bimbingan. Mereka memiliki rasa

² Ulfah Rahmawati, *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 1, Februari 2016 “Pengembangan Kecerdasan Spiritual santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah Tahfiz Qu Deresan Putri Yogyakarta”, hlm. 19

³ Taufiq Pasiak, *Antara “Tuhan Empirik” dan Kesehatan Spiritual*, (Yogyakarta: C-NET UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 8.

keingintahuan yang begitu besar sehingga jika tak tertanam hal positif dalam diri mereka dan kita lengah dalam mengawasi mereka maka berbagai hal negatif ingin dicobanya. Dalam menelusuri masa remaja, kita harus tetap mengingat bahwa tidak semua remaja sama.⁴

Dalam mensyiarkan Islam, yang mengutamakan keimanan dan ketaqwaan maka diperlukan sebuah akhlaq yang mulia, karena akhlaq tidak langsung terbentuk pada seseorang, melainkan harus ditanamkan dari sejak dini. Dalam pembentukan akhlaq pada generasi muda saat ini, harus dengan contoh perbuatan yang baik bukan hanya dengan kalimat-kalimat verbal untuk mengajarnya, pembiasaan melakukan perbuatan yang baik harus diajarkan secara terus-menerus melalui pendidikan formal, informal, dan non formal.

Salah satu pendidikan non formal yang sering ada di suatu daerah adalah pengajian rutin/rutinsn, dimana kegiatan ini biasa dilakukan di beberapa desa ataupun kota sebagai bentuk perkumpulan majlis dan silaturahmi antar warga dengan pengembangan pengetahuan agama. Sebagai salah satu contoh kegiatan yang diselenggarakan di lingkungan Kampung Baru Tirto yaitu pengajian umum khusus remaja sebagai wadah persatuan para remaja setempat, kegiatan keagamaan ini dilaksanakan sebagai kegiatan rutin para remaja setiap malam senin dan kamis, dan mendapat dukungan dari para tokoh masyarakat. Dukungan tersebut tak

⁴ Abdullah, *Jurnal Program Studi PGMI, Volume 6, Nomor 2*, September 2019 “Pengajian Remaja dan Kontribsinya dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda di Mushollah Al-Fath Lebak Jaya Utara 4 Rawasan Surabaya”, hlm. 32.

hanya berupa moril saja, tetapi juga memberikan bantuan materil sebagai kelancaran dalam kegiatan tersebut.

Dalam kegiatan pengajian ini, para remaja diberikan beberapa pendidikan ilmu agama. Hal tersebut diharapkan agar para remaja mampu mengambil dan mengamalkan ajaran agama dengan sebaik-baiknya, serta mengaplikasikan ajaran tersebut dalam bentuk perilaku sehari-hari. Dengan tujuan agar kehidupan masa depan para remaja menjadi lebih baik.

Bagaimana kontribusi pengajian rutin remaja dalam upaya mendidik dan membentuk akhlak generasi muda di lingkungan setempat?. Hal ini masih belum diketahui banyak orang. Di Kampung Baru Tirto masih ada beberapa remaja yang tergolong memiliki tingkah laku yang tidak baik, pergaulan yang salah, rendah akan kualitas pendidikan agama bahkan sampai melakukan tindakan yang bersifat kriminal. Tokoh masyarakat Kampung Baru Tirto yang diwakili oleh Ibu Kristiyanti menambahkan bahwa remaja yang ada di sekitar didominasi oleh remaja yang mempunyai latar belakang keluarga yang minim akan pengetahuan agama, hal ini menjadi hal yang cukup memprihatinkan bagi masyarakat khususnya para remaja, dengan adanya hal ini diharapkan pengajian rutin ini dapat melakukan suatu upaya yang dapat meningkatkan kualitas dan pemahaman agama pada remaja.⁵ Demikian itu menjadikan kepanikan dan meresahkan masyarakat di lingkungannya. Maka dari itu, perlu

⁵ Kristiyanti, Guru Mengaji Remaja, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Oktober 2021

dilakukannya pengarahan serta pembinaan bagi remaja sebab jiwa spiritualnya dan nilai-nilai keagamaan yang ada pada diri remaja banyak yang belum tersentuh secara maksimal.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“UPAYA PENINGKATAN KUALITAS KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA MELALUI PENGAJIAN RUTIN DI MUSHOLLA AL-HIKMAH KAMPUNG BARU TIRTO KELURAHAN TIRTO KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas maka dapat dirumuskan fokus permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual remaja di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto?
2. Bagaimana bentuk faktor penghambat dan faktor pendukung dalam upaya meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual remaja di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guna meningkatkan kualitas spiritual remaja di Kampung Baru Tirto

2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas spiritual remaja di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto

Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmu dan memberikan kontribusi dalam menambah ilmu untuk penelitian yang akan datang, terutama dalam cakupan pengajian/kegiatan rutin keagamaan dan kecerdasan spiritual

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru/pengajar, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang pengajian rutin keagamaan dan peran guru/pengajar dalam meningkatkan kecerdasan spiritual bagi remaja di Kampung Baru Tirto
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam dunia pendidikan termasuk wawasan tentang pengajian rutin da

Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

- a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus yang dilakukan secara terinci dan mendalam terhadap suatu

organisasi atau lembaga tertentu untuk menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari kegiatan yang dilakukannya.⁶

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif sendiri mempunyai beberapa karakteristik diantaranya yaitu:

- 1) Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sebagai alat (instrumen), peneliti sendiri yang merupakan alat pengumpul data utama.
- 2) Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan peneliti berupa kata-kata, gambar, naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bukan angka-angka.
- 3) Dalam penelitian ini lebih mementingkan proses daripada hasil, karena hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁷

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto, yang terletak di Jl. Kamandanu No. 102 Tirto

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011) hlm. 20

⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 11

Kampung Baru Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada tanggal 17 September 2022 sampai dengan 6 Oktober 2022, tahun ajaran 2022/2023.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kualitatif. Data yang disajikan berbentuk deskriptif untuk memahami peristiwa dan kaitan-kaitannya dalam permasalahan yang sedang dikaji dan membantu agar lebih mudah mengenali target penelitian dan masalah yang diteliti. Dalam bidang statistika, data ini terkadang disebut sebagai data kategorik.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan sumber data yang didapatkan menjadi dua yaitu:

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yakni orang yang kita jadikan objek

penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁸

Dalam hal ini peneliti mendapat data langsung yang terkait dengan peningkatan kualitas kecerdasan spiritual di Kampung Baru Tirto. Data tersebut peneliti peroleh melalui proses wawancara terhadap pengajar dan remaja yang ada di Kampung Baru Tirto.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Seperti orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.⁹

Terkait dengan upaya meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual remaja melalui pengajian rutin di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto. Peneliti juga memperoleh data sekunder dari Ketua RT dan *Ta'mir* musholla, hal ini dilakukan dengan tujuan menghindari adanya data yang tidak valid dari sumber data primer.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan objek yang dituju oleh peneliti yang mengacu pada konsep analisis diatas, untuk mendapatkan data kualitatif maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain: wawancara, pengamatan, dan

⁸ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Sosial, vol. 1 no. 2, Agustus 2017, hlm. 211-212

⁹ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Sosial, vol. 1 no. 2, Agustus 2017, hlm. 212

dokumentasi. Dengan demikian peneliti berharap dapat mengungkapkan masalah penelitian ini secara komprehensif sebagai pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Wawancara

Wawancara atau biasa disebut interview adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang atau lebih, dalam situasi berhadapan dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan dari informan.¹⁰ Wawancara dilakukan kepada Ta'mir, Pengajar Pengajian Musholla Al-Hikmah, warga, dan remaja Kampung Baru Tirto.

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan tidak terstruktur dan wawancara terbuka. Metode ini dilakukan dengan tujuan agar memperoleh bentuk informasi yang beragam dari semua responden. Namun bukan berarti wawancara tersebut dilakukan secara asal, akan tetapi susunan kata dan urutan pertanyaannya disesuaikan dengan ciri-ciri responden. Wawancara yang dilakukan bersifat luwes pertanyaan dan susunan kata dapat diubah saat wawancara dilakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti.¹¹ Metode tersebut dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan informasi permasalahan lebih terbuka, dimana responden juga dimintai pendapat dan idenya.

¹⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011) hlm. 50

¹¹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003) hlm. 180

b. Pengamatan

Pengamatan atau biasa disebut observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang menjadi sasaran penelitian yang berhubungan dengan masalah diatas.¹² Dalam hal ini peneliti datang langsung di tempat pengajian rutin namun tidak ikut terlibat langsung dalam pelaksanaan pengajian rutin di musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto hanya mengamati dengan cermat untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat dari pelaksanaan pengajian rutin tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatab-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan untuk mendapatkan data yang lengkap, asli, dan bukan perkiraan.¹³

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tertulis seperti letak geografis musholla, data remaja dan guru yang mengajar pengajian rutin.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan

¹² Risman Mustaring, *Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Dalam Pembelajaran PAI Dengan Pendekatan Asmaul Husna Di SMKN Palopo*, Skripsi STAIN Palopo: 2013. Hlm 60

¹³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 158

yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.¹⁴

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini menggunakan model analisis miles dan hubberman, dengan tiga langkah yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar – benar terkumpul.¹⁵

Kegiatan ini dilakukan peneliti secara berkesinambungan berkala sejak awal kegiatan pengamatan hingga akhir pengumpulan data. Peneliti kemudian melakukan reduksi data yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual remaja melalui pengajian rutin di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 248

¹⁵ Ahmad Rijali, “ Analisis Data Kualitatif “ , *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni, 2018, hlm. 91

dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan.¹⁶

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencatat ketentuan dalam teori, penjelasan – penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi.¹⁷

Dalam hal ini peneliti mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Selain menggunakan pola induktif, peneliti juga menggunakan pola deduktif, yakni dengan cara menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat lebih khusus dan terakhir peneliti menyusunnya dalam kerangka tulisan yang utuh (verifikasi).

Sistematika Penelitian Skripsi

Dalam sebuah penelitian perlu diuraikan lebih jelas tentang sistematika penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun tulisan penelitian ini, yang nantinya digunakan untuk menyusun hasil dengan baik dan sistematis. Adapun sistem penelitian skripsi yang terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

¹⁶ Ahmad Rijali, “ *Analisis Data Kualitatif* “ , . . . hlm. 94

¹⁷ Ahmad Rijali, “ *Analisis Data Kualitatif* “ , . . . hlm. 94

Sistematika penelitian ini disusun bertujuan agar peneliti dalam penyusunan skripsi terarah dan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi. Berikut sistematika penelitian skripsi. akan dijelaskan sebagai berikut:

Bagian Awal: Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian Inti: Bagian inti skripsi ini terdiri dari lima bab meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan, dan saran.

Bab I: Pendahuluan, pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II: Landasan Teori, yang berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Pada bab ini berisi kajian teori yang berkaitan dengan Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Remaja Melalui Pengajian Rutin di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto, yang terdiri dari Pengertian dari Kecerdasan Spiritual, Remaja, Pengajian Rutin, dan Faktor Pendukung dan Penghambat dari Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Remaja Melalui Pengajian Rutin di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto.

Bab III: Hasil Penelitian, Sub pertama meliputi profil Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto, Ta'mir Musholla dan Pengajar Ngaji, mengenai pelaksanaan Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Remaja Melalui Pengajian Rutin di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto dan sub bab kedua Faktor Penghambat juga Faktor Pendukung.

Bab IV: Analisis Hasil Penelitian, berisi analisis hasil penelitian tentang upaya meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual remaja melalui pengajian rutin di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto, dan analisis faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual remaja melalui pengajian rutin di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto.

Bab V : Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan kemudian saran-saran. Pada sub bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian secara lugas sesuai dengan analisis peneliti. Pada bab lima ini terdapat 2 sub bab yang dinyatakan terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

Kesimpulan pada sub bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian secara lugas sesuai dengan analisis Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Remaja Melalui Pengajian Rutin di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto.

Saran, pada sub bab ini peneliti akan memberikan saran dengan pertimbangan dari kesimpulan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait khususnya dan masyarakat umumnya.

Bagian Akhir: Pada bagian akhir ini berisi antara lain daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang menjadi penunjang skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Remaja Kampung Baru Tirto telah mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Musholla Al-Hikmah seperti kegiatan peringatan hari besar Islam, pembacaan maulid nabi, menghadiri pengajian rutin mingguan dan bulanan yang diisi oleh tokoh agama setempat. Kegiatan ini membuat remaja tidak memiliki waktu luang untuk melakukan hal-hal yang negatif. Saat ini akhlak remaja menjadi lebih baik, seperti patuh kepada kedua orangtua, bertanggung jawab, suka membantu orang lain, bersikap sabar dan bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan. Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Remaja Melalui Pengajian Rutin di Musholla Al-Hikmah Kampung Baru Tirto dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan Ta'mir Musholla Al-Hikmah dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Kampung Baru Tirto Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan sudah baik yakni dari 2 hal diatas semuanya dapat berjalan dengan baik. Seperti Musholla Al-Hikmah sebagai pengembangan potensi berperan untuk memotivasi remaja dengan melibatkan mereka dalam kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Musholla Al-Hikmah sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, memberikan kajian tentang

keutamaan orang-orang yang semangat mencari ilmu agama. Musholla Al-Hikmah juga mengadakan pembacaan maulid nabi mingguan yang dihadiri oleh remaja dan orang dewasa sekitar yang bertujuan untuk mengajak mereka meneladani sifat Nabi Muhammad SAW dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Musholla Al-Hikmah sebagai Pendidikan berperan memberikan contoh akhlak yang baik dengan membantu sesama, patuh kepada orangtua, dan bersikap sabar ketika sedang mendapat ujian dari Allah SWT. serta menanamkan nilai-nilai keimanan dengan mengadakan pengajian rutin setiap senin malam dan memberikan tausiyah yang berisi nasehat agar para remaja terhindar dari perbuatan yang tercela.

2. Faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual akhlak remaja adalah faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi tingkat kecerdasan remaja dan kesadaran akan pentingnya ilmu agama. Dan faktor eksternal meliputi lingkungan pertemanan, *gadget*, dan sosial media yang mana hal tersebut adalah di luar kontrol dari para ta'mir, pengajar ngaji, dan bahkan orang tua para remaja tersebut. Kesadaran remaja akan pentingnya ilmu agama menjadi faktor pendukung utama dalam kelancaran proses upaya peningkatan kualitas kecerdasan spiritual. Jika di dalam diri remaja ada kesadaran untuk mencari ilmu, maka halangan seperti apapun akan dilalui demi mendapatkan ilmu. Dari pemaparan narasumber diatas terketuknya pintu hati dan kesadaran pikiran seseorang untuk melaksanakan

pencarian ilmu agama menjadi faktor utama dalam kelancaran pelaksanaan peningkatan kualitas kecerdasan spiritual. Namun tidak hanya faktor internal saja yang menjadi faktor pendukung. Faktor eksternal dorongan keluarga dan kompetensi pengajar juga mempengaruhi kelancaran pelaksanaan peningkatan kualitas kecerdasan spiritual. Mengingat pentingnya nilai-nilai keagamaan sehingga menjadi perhatian serius, sehingga perlu kerjasama antara pihak ta'mir musholla dengan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat peneliti sampaikan saran yang kiranya dapat peneliti masukan untuk perkembangan

Musholla Al-Hikmah dalam meningkatkan akhlak remaja, yaitu:

1. Bagi remaja diharapkan agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Musholla Al-Hikmah dan ikut serta dalam kegiatan tersebut sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab di dalam diri mereka.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh Musholla Al-Hikmah sangat bermanfaat bagi remaja maupun masyarakat, untuk itu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Musholla Al-Hikmah hendaknya bekerja sama dengan pihak lain seperti: Masyarakat maupun orangtua remaja serta

Musholla/Masjid lain agar semua yang direncanakan berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2019). Pengajian Remaja dan Kontribusinya Dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda di Mushollah Al-Fath Lebak Jaya Utra 4 Rawasan Surabaya. *Jurnal Program Studi PGMI. Vol. 6. No. 2.*
- Agustian, Ary Ginanjar. (2005). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual:EQ Emotuonal, Spiritual dan Quotient.* Jakarta: Penerbit Agr.
- Al Haddar, Gammar. (2016). Upaya Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohai Islam di SMP Yapan Indonesia, Depok. *Jurnal Pendas Mahakam. Vol. 1. No. 1.*
- Basri, Hasan. (2014). *Filsafat Pendidikan Islam.* Bandung: Pustaka Setia.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Dan Adang Hambali, Q-Anees. (2009). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran.* Bandung: Siombisa Rekatama Media.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. (2021). *“Kamus Besar Bahasa Indonsia”.* Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mubdi’u, Al. (2020). “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu”. *Tesis.* Bengkulu: IAIN Bengkulu
- Mulyana, Deddy . (2003). *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Lainnya.* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ningsih, Pangesti Prastiya. (2020). Peran Risma Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi.* Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Pasiak, Taufiq. (2012). *Antara "Tuhan Empirik" Dan Kesehatan Spiritual*. Yogyakarta: C-NET UIN Sunan Kalijaga.
- Pratiwi, Nuning Indah. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Sosial*. vol. 1. No. 2.
- Rahmawati, Ulfah. (2016). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah Tahfizqu Deresan Putri Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*. Vol. 10. No. 1.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2007). *SQ For Kids*. Jakarta: Mizan Pustaka.
- Rijali, Ahmad. (2018) Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 No. 33.
- Risman, Mustaring. (2013). Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Dalam Pembelajaran PAI Dengan Pendekatan Asmaul Husna Di SMKN Palopo. *Skripsi*. Palopo: STAIN Palopo.
- Satiadarma, Monty P dan Fidelis. (2003). *Mendidik Kecerdasan: Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru dalam Mendidik Anak Cerdas* Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Suparsaputra, Uhar. (2013). *Menjadi Guru Berkarakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wulandari, Aprilia. (2020). Respon Masyarakat Terhadap Pengajian Rutin Di Nasjid Al-Manar Ongko Kec. Maiwa Kab. Enkerang. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.